

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kemampuan menyampaikan kembali merupakan kegiatan mengungkapkan informasi dari hasil membaca atau menyimak kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat mengetahui dan memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Kemampuan menyampaikan kembali dapat diukur melalui instrumen penilaian menyampaikan kembali menurut Nurgiyantoro 2010. Hasil menunjukkan kemampuan menyampaikan kembali siswa kelas VIII lebih tinggi dari kelas VII. Rata-rata nilai pada hasil dan pembahasan kelas VII dan kelas VIII tidak terlalu jauh. Kelas VII dengan rata-rata nilai 73,97, sedangkan kelas VIII dengan rata-rata nilai 74,82. Keduanya termasuk ke dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil di atas, dilakukan komparasi untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali informasi yang disimak. Selain itu, dengan adanya perbandingan dapat melihat faktor yang memengaruhi siswa dalam menyampaikan kembali informasi. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya faktor internal dan eksternal siswa SMPN 1 Lumbir dalam menyampaikan kembali informasi.

B. Saran

Kegiatan menyampaikan kembali harus mempersiapkan pengetahuan dan mental dengan baik sehingga dapat berjalan dengan lancar. Minat belajar khususnya pada pembelajaran berbahasa dapat ditingkatkan siswa dengan komunikasi yang sesuai. Siswa juga harus dibiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar dapat lancar berbicara. Selain itu, siswa diharapkan terus mengembangkan atau menambah jumlah kosakata yang dimiliki dengan cara menyimak atau membaca.

Selanjutnya, guru dapat mengembangkan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menyampaikan kembali siswa. Selain itu, guru harus lebih berani membuat model pembelajaran yang variatif dengan menggunakan media dan metode supaya suasana belajar lebih menyenangkan. Pembelajaran di kelas dilakukan melibatkan siswa dengan cara berkomunikasi yang baik dengan bahasa Indonesia. Secara tidak langsung dapat melatih siswa untuk berbicara lebih lancar menggunakan bahasa Indonesia. Guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi yaitu dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Selain itu, guru dapat memberi perhatian lebih seperti pemberian motivasi atau apresiasi bagi siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan objek penelitian dengan data dan sumber data baru agar

memperoleh hasil penelitian yang baru dan akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, angket, dan observasi. Selain itu, sebaiknya peneliti dapat mengkaji lebih dalam tentang permasalahan yang dijadikan objek penelitian dengan memperbanyak studi literatur, wawancara, serta sumber referensi terbaru.

